



JURNAL ILMIAH SOCIETY

**Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan
Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi**

Edisi II (Maret – April 2013)

ISSN : 2337-4004

Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Asegar Murni Jaya Di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.

Oleh : Angela M. Koloay; Prof. Dr. Drs. J. H. Goni; Prof. Dr. Dra. L. Kawet., M.Si; Drs. Ch. Kojo., M.Si.

Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara

Oleh : Wangania Nico; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Dr. Drs. Johny Lumolos, M.Si; Dr. Drs. William A. Areros, M.Si

Kajian Forum Pendukung Perjuangan Pembentukan Kabupaten minahasa Tenggara Sebagai Sebuah Gerakan Sosial

Oleh : Taufik Bilfagih; Dr. Drs. H.D. Pangemanan, SH. M.Si; Prof. Dr. Drs. F. Kerembungu Prof. Dr. Drs. J. H. Goni

Kajian Sosial Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Pantai Di Desa Kapitu Kecamatan Amurang Barat

Oleh : Boy Frans; Prof. Dr. Drs. J.H. Goni; Prof. Dr. Drs. F. Kerembungu; Dr. Drs. H.D. Pangemanan, SH. M.Si

Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (Kajian Pelayanan Informasi Publik Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Manado)

Oleh : F.L. Polii; Prof. Dr. D.A. Rumokoy., S.H., M.H.; Dr. Drs. Johny. Lumolos., M.Si.; Prof. Dr. Drs. J.H. Goni.

Implementasi Yuridis Tenang Dana Pertanggung Wajib Kecelakaan Penumpang Dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Dari PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara Di Manado)

Oleh : Hizkia Tompunu; Prof. Dr. Donald A. Rumokoy, SH, MH.; Dr. Drs. William A. Areros, M.Si.; Godlieb Mamahit, SH, MH.

Kajian Nilai – Nilai Budaya Perusahaan Pada PT. KIA. Mobil Paal Dua Cabang Manado

Oleh : Maykel D. Kalalo; Prof. Dr. Ir. V.V. Rantung., M.A.; Dr. Drs. Johny Lumolos., M.Si; Prof. Dr. Drs. J.H. Goni

Sistem Kebudayaan Adom Wone Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Suku Wano Di Distrik Mewoluk Kabupaten Puncak Jaya Provinsi Papua

Oleh : Pisai Weya; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Dr. Drs. I. Nengah Punia M.Si; Dr. Drs. H.D. Pangemanan, SH. M.Si

Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara

Oleh : Rickyson Marno Tumiwa; Prof. Dr. Ir. V. V. Rantung, M.A; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Dr. Drs. Johny Lumolos, MSI

Strategi Dan Kebijakan Penetapan Batas Wilayah Negara Indonesia dan Filipina

Oleh : Yohanis Malee; Prof. Dr. Donald A. Rumokoy, SH. MH; Prof. Dr. Ir. S. Berhimon, MS, M.App.Sc; Godlieb N. Mamahit, SH.MH

Penerbit dan Alamat Redaksi :

Jurnal Ilmiah SOCIETY Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan

Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

Jalan Kampus Unsrat Bahu - Manado 95115

Telp. 0431-827441, 827240, Fax. 0431-821212. Laman <http://unsrat.ac.id>

Contact Person : 081221007654/ 081325600308

JURNAL ILMIAH
SOCIETY

Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan
Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

PEMBINA

Rektor Universitas Sam Ratulangi
Direktur Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi

PENANGGUNGJAWAB

Ketua Prog. Studi PSP : Prof. Dr. Drs. John H. Goni
Sekretaris Prog. Studi PSP : Dr. Drs. Johnny Lamolos., M.Si

Dewan Pakar

Dr. Drs William A. Arceros., M.Si
Dr. Drs. Riane J. Pio., M.Si
Dr. Drs. I. Nengah Punia., M.Si

PIMPINAN REDAKSI

Dr. Very Y. Londa., S.Sos. M.Si

SEKRETARIS REDAKSI

Alfon Kimbal., S.Sos. M.Si

DEWAN REDAKSI

Dr. Drs. Riane J. Pio., M.Si; Dr. Very Y. Londa., S.Sos. M.Si
Dr. Wehelmina Rumawas., S.Sos. M.Si; Shirley Y.V.I. Goni., S.Sos. M.Si
Edmon R. Kalesaran, S.Sos. M.I.Kom; Alfon Kimbal., S.Sos. M.Si
Dra. Elfie Mingkid., M.Si; Novie R. A. Palar., S.Sos. M.Si

MANAGER ADVERTISING

Graciano V. J. Pangaila., S.Sos.

MANAGER UMUM

Elvie Kalengkongan

Penerbit dan Alamat Redaksi :

Jurnal Ilmiah SOCIETY Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan
Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi
Jalan Kampus Unsrat Bahu - Manado 95115
Telp. 0431-827441, 827240, Fax. 0431-821212. Laman <http://unsrat.ac.id>
Contact Person : 081221007654/ 081325600308

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Sebuah sukacita besar bagi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado oleh karena penerbitan untuk edisi kedua jurnal SOCIETY ini terselesaikan. Pada edisi kedua ini, berhasil dipublikasikannya tulisan yang merupakan hasil penelitian dari para peneliti yang memiliki kredibilitas dalam bidang social. Berbagai isu yang berupaya dieksplorasi secara ilmiah merupakan wujud nyata atas pengembangan ilmu pengetahuan dan perbaikan pranata social yang sama – sama kita harapkan.

Menjadi sebuah kebanggaan bagi kami, ketika publikasi ini diterima oleh berbagai kalangan baik pemerintah, swasta maupun masyarakat sebagai sebuah reverensi ilmiah dan dipercaya. Dengan menyadari bahwa kekurangan merupakan bagian dari proses pembelajaran, Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari pembaca sekaligus kiriman naskah-naskah yang relevan dengan tema serta visi Jurnal Ilmiah SOCIETY ini.

Akhirnya semangat yang dibangun oleh tim redaksi Jurnal Ilmiah SOCIETY pada edisi perdana ini semoga memberikan kontribusi pemikiran yang konstruktif dalam membangun masyarakat yang madani dan berkeadilan sosial.

Salam Hangat

Redaksi

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi.....	ii
Daftar Isi.....	ii
Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> PT. Asegar Murni Jaya Di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Oleh : Angela M. Koloay; Prof. Dr. Drs. J. H. Goni; Prof. Dr. Dra. L. Kawet., M.Si; Drs. Ch. Kojo., M.Si.....	1
Partisipasi Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan Di Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara Oleh : Wangania Nico; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Dr. Drs. Johny Lumolos, M.Si; Dr. Drs. William A. Areros, M.Si.....	11
Kajian Forum Pendukung Perjuangan Pembentukan Kabupaten minahasa Tenggara Sebagai Sebuah Gerakan Sosial Oleh : Taufik Bilfagih; Dr. Drs. H.D. Pangemanan, SH. M.Si; Prof. Dr. Drs. F. Kerembungu; Prof. Dr. Drs. J. H. Goni.....	21
Kajian Sosial Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Pantai Di Desa Kapitu Kecamatan Amurang Barat Oleh : Boy Frans; Prof. Dr. Drs. J.H. Goni; Prof. Dr. Drs. F. Kerembungu; Dr. Drs. H.D. Pangemanan, SH. M.Si.....	31
Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik (Kajian Pelayanan Informasi Publik Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Manado) Oleh : F.L. Polii; Prof. Dr. D.A. Rumokoy., S.H., M.H.; Dr. Drs. Johny. Lumolos., M.Si.; Prof. Dr. Drs. J.H. Goni.....	39

Implementasi Yuridis Tentang Dana Pertanggung Wajib Kecelakaan Penumpang Dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Dari PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara Di Manado) Oleh : Hizkia Tompunu; Prof. Dr. Donald A. Rumokoy, SH, MH.; Dr. Drs. William A. Areros, M.Si.; Godlieb Mamahit, SH, MH.....	51
Kajian Nilai – Nilai Budaya Perusahaan Pada PT. KIA. Mobil Paal Dua Cabang Manado Oleh : Maykel D. Kalalo; Prof. Dr. Ir. V.V. Rantung., M.A.; Dr. Drs. Johny Lumolos., M.Si; Prof. Dr. Drs. J.H. Goni.....	58
Sistem Kebudayaan <i>Adom Wone</i> Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Suku Wano Di Distrik Mewoluk Kabupaten Puncak Jaya Provinsi Papua Oleh : Pisai Weya; Prof. Dr. Drs. Jonh. Hein. Goni; Dr. Drs. I. Nengah Punia M.Si; Dr. Drs. H. D. Pangemanan, SH. M.Si.....	66
Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Utara Oleh : Rickyson Marno Tumiwa; Prof. Dr. Ir. V. V. Rantung, M.A; Prof. Dr. Drs. John Hein Goni; Dr. Drs. Johny Lumolos, M.Si.....	76
Strategi Dan Kebijakan Penetapan Batas Wilayah Negara Indonesia dan Filipina Oleh : Yohanis Malee; Prof. Dr. Donald A. Rumokoy, SH. MH; Prof. Dr. Ir. S. Berhimpon, MS, M.App.Sc; Godlieb N. Mamahit, SH.M.H.....	86

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN
KEMISKINAN MELALUI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN DI KECAMATAN
KALAWAT KABUPATEN MINAHASA UTARA**

Oleh

Wangania Nico⁵

Prof. Dr. Drs. John Hein Goni⁶

Dr. Drs. Johny Lumolos, M.Si⁷

Dr. Drs. William A. Areros, M.Si⁸

ABSTRACT

In order to reduce poverty, the government of Indonesia has implemented the National Program for Community Empowerment (PNPM) Mandiri Perdesaan directly involving the community, where the community be included (participate) in various stages of planning, implementation and maintenance / preservation. The experiment was conducted to determine the mechanisms of community participation in poverty reduction through the National Program for Community Empowerment (PNPM) Rural and its implications for the process of community empowerment in the Village and the Village Suwaan Kuwil Kalawat District of North Minahasa regency.

Using qualitative methods, the results showed that: 1. The mechanism of participation in poverty reduction in Rural and Countryside Suwaan Kuwil implemented as workflow stages National Community Empowerment Program (PNPM) Rural. 2. National pogram Implications for Community Empowerment (PNPM) Mandiri Rural empowerment of the poor against the social changes in the society, where people have been able to speak / make decisions, and manage the savings and loans (revolving fund) and be able to maintain / preserve existing infrastructure activities in their respective villages.

Keywords: Poverty, Participation, Empowerment.

PENDAHULUAN

Program pembangunan (berbasis pertumbuhan) yang dijalankan pemerintah ternyata banyak mengalami kelemahan yang fundamental dalam mengentaskan kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2012). PNPM Mandiri Perdesaan merupakan program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan

⁵ Mahasiswa PPs Unsrat Prog. Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan.

⁶ Dosen Pada PPs Unsrat Prog. Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan

⁷ Dosen Pada PPs Unsrat Prog. Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan

⁸ Dosen Pada PPs Unsrat Prog. Studi Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan

secara terpadu dan berkelanjutan yang merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil.

Salah satu ketentuan bagi daerah untuk mendapatkan PNPM Mandiri Perdesaan, pemerintah daerah harus menanda-tangani surat persetujuan penyediaan ana penyertaan dan ternyata Daerah Kabupaten Minahasa Utara telah menanda-tangani surat persetujuan, sehingga sepuluh kecamatan yang berada di Wilayah Kabupaten Minahasa Utara memperoleh program PNPM Mandiri Perdesaan, termasuk Kecamatan Kalawat yang memiliki potensi penduduk sebanyak 31.657 jiwa yang terdiri dari 7.213 KK dan Rumah Tangga Miskin (RTM) sebanyak 918 KK (Profil Kecamatan Kalawat, tahun 2010).

Berdasarkan uraian data tersebut di atas, maka usaha penanggulangan kemiskinan merupakan hal yang sangat urgen dalam rangka membawa masyarakat keluar dari garis kemiskinan untuk menuju dan berkembang sebagai masyarakat yang sejahtera. Issu kemiskinan memang tidak pernah lekang dari pembahasan baik masyarakat umum, masyarakat akademisi, para politikus, maupun pemerintah sendiri. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui untuk mengetahui mekanisme partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perdesaan dan mengetahui implikasi PNPM Mandiri Perdesaan pada proses pemberdayaan masyarakat miskin di desa Kuwil dan desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas, 1993) menjelaskan kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin, melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya. Sedangkan Ala A.B (1996) menyatakan bahwa kemiskinan adalah *gap* atau jurang antara nilai-nilai utama yang diakumulasikan dengan pemenuhan kebutuhan akan nilai-nilai tersebut secara layak. Kemiskinan menurut Usman (1988) secara singkat dapat di artikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah yaitu adanya kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar hidup yang umum berlaku dalam

masyarakat yang bersangkutan. Ada tiga macam konsep kemiskinan, yaitu: kemiskinan absolut, kemiskinan relatif dan kemiskinan subyektif. Kemiskinan absolut dirumuskan dengan membuat ukuran tertentu yang konkrit. Ukuran ini lazimnya berorientasi pada kebutuhan hidup dasar minimum anggota keluarga masyarakat, yaitu sandang, pangan dan papan.

Sementara itu konsep partisipasi diambil dari bahasa asing *participation*, yang artinya mengikutsertakan pihak lain. Partisipasi merupakan suatu keadaan dimana masyarakat ikut berperan serta atas dasar suka rela, baik dalam proses perumusan maupun pengambilan kebijakan yang langsung atau tidak langsung menyangkut kehidupan mereka. Pengertian keikutsertaan mereka adalah sukarela, bukan karena paksaan, iming-iming atau faktor lain.

Partisipasi masyarakat terlihat dari tingkatan partisipasi masyarakat yang diunjukkan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan taraf hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai (Pedoman Umum PNPM, 2009).

Menurut Suharto (2010), pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat; termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial: yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.

PNPM Mandiri Perdesaan mempunyai prinsip atau nilai-nilai dasar yang selalu menjadi landasan atau acuan dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan yang akan diambil dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan, salah satu prinsipnya adalah partisipasi. Adapun yang dimaksud prinsip partisipasi adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk materiil. Untuk dapat berpartisipasi dalam PNPM Mandiri Perdesaan, dituntut adanya kesiapan dari masyarakat dan desa dalam menyelenggarakan pertemuan-pertemuan musyawarah secara swadaya dan menyediakan kader-kader desa yang bertugas secara sukarela serta adanya kesanggupan untuk mematuhi dan melaksanakan ketentuan dalam PNPM Mandiri Perdesaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif (Moleong, 2004) dengan obyek yang diteliti adalah tentang mekanisme partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan melalui PNPM Mandiri Perdesaan dan implikasi terhadap proses pemberdayaan masyarakat miskin. di desa Kuwil dan desa Suwaan Kecamatan Kelawat Kabupaten Minahasa Utara. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan peneliti adalah Observasi, Wawancara mendalam dan dokumenter, sementara analisis dilakukan melalui mereduksi data, penyajian (*Display*) data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat desa Kuwil dan desa Suwaan pada kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan tahun 2011-2012 cukup tinggi, hal ini dapat dilihat pada tahapan kegiatan mulai dari tahapan Musyawarah Antar Desa (MAD) sosialisasi sampai pada musyawarah desa pelestarian tahun 2011 masyarakat desa Kuwil yang berpartisipasi laki-laki 587 orang, perempuan 881 orang dan Rumah Tangga Miskin (RTM) 366 KK (Anonim, 2012) . Tahun 2012 masyarakat desa Kuwil yang berpartisipasi mulai Musyawarah Antar Desa (MAD) sampai

informasi hasil Musyawarah Antar Desa (MAD) laki-laki 577 orang, perempuan 649 orang dan Rumah Tangga Miskin (RTM) 318 KK. Desa Suwaan tahun 2011 laki-laki 588 orang, perempuan 1.240 orang dan Rumah Tangga Miskin (RTM) 336 KK. Tahun 2012 laki-laki 644 orang, perempuan 936 orang, dan Rumah Tangga Miskin (RTM) 324 KK.

Mekanisme partisipasi masyarakat melalui kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan serta implikasinya pada proses pemberdayaan masyarakat.

1. Mekanisme partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan melalui PNPM-MP

Mekanisme partisipasi masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan melalui PNPM-MP adalah keadaan di mana masyarakat ikut berperan atas dasar sukarela baik dalam proses maupun dalam pengambilan keputusan yang langsung atau tidak langsung menyangkut kehidupan mereka sesuai alur tahapan PNPM-MP. Alur tahapan PNPM-MP (Departemen Dalam Negeri, 2009) terdiri dari 3 tahapan yaitu; tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelestarian.

Alur tahapan PNPM-MP yang pertama adalah tahap perencanaan, tahap perencanaan meliputi 8 kegiatan yaitu; kegiatan yang pertama adalah Musyawarah Antar Desa (MAD) Sosialisasi dimana setiap desa mengusulkan 6 (enam) orang peserta terdiri dari; 1 orang Kepala Desa, 1 orang unsur-BPD, 2 orang Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat, 2 orang mewakili Rumah Tangga Miskin (RTM). Pertemuan tersebut untuk sosialisasi tujuan, prinsip kebijakan, prosedur maupun hal-hal yang berkaitan dengan PNPM-MP serta menentukan kesepakatan-kesepakatan antar desa dalam pelaksanaan PNPM-MP.

Kegiatan yang kedua adalah Musyawarah Desa Sosialisasi yaitu pertemuan di desa untuk menyampaikan tujuan, prinsip kebijakan PNPM-MP serta membahas gagasan dari masyarakat baik dari individu maupun dari kelompok selanjutnya memilih Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD). Partisipasi masyarakat/pemberian diri masyarakat dalam musyawarah desa Kuwil pada pelaksanaan PNPM-MP tahun 2012 sebanyak 300 orang.

Kegiatan yang ketiga adalah Musyawarah Desa Penggalan Gagasan, dalam pertemuan ini masyarakat menggali dan menentukan gagasan-gagasan

mereka sesuai kebutuhan serta memilih anggota masyarakat yang masuk dalam tim penulisan, tim pemantauan dan tim pengelola kegiatan. Partisipasi masyarakat dalam pertemuan tahun 2012 sebanyak 302 orang. Dalam pertemuan tersebut juga dilaksanakan musyawarah khusus perempuan untuk membahas serta menentukan 1 (satu) usulan yang menjadi prioritas dari kaum perempuan sesuai kebutuhan mereka.

Kegiatan yang keempat adalah Musyawarah Desa Perencanaan, pertemuan di desa yang membahas seluruh gagasan-gagasan dari masyarakat termasuk prioritas usulan dari kaum perempuan serta membahas bahan-bahan yang digunakan termasuk pemberian lahan dari masyarakat untuk kegiatan sarana prasarana juga mereka membuat peta desa (jalur/lokasi untuk sarana prasarana) juga mereka menentukan besar swadaya apabila usulan mereka lolos dalam MAD prioritas usulan. Partisipasi/pemberian diri masyarakat dalam pertemuan tersebut dari desa Kuwil sebanyak 312 orang.

Kegiatan yang kelima adalah Musyawarah Antar Desa Prioritas Usulan, pertemuan di tingkat kecamatan membahas usulan-usulan dari desa. Selanjutnya para pelaku-pelaku dari desa membuat Rencana Anggaran Belanja (RAB) dan desain masing-masing usulan sesuai perankingan dan dari tim verifikasi memeriksa apa usulan tersebut layak untuk memperoleh dana bantuan untuk PNPM-MP. Kegiatan yang ketujuh adalah Musyawarah Antar Desa Penetapan Usulan, pertemuan ini membahas usulan-usulan apakah sesuai hasil verifikasi serta menentukan besarnya dana bantuan di setiap usulan sesuai urutan perankingan, sehingga para pelaku-pelaku di tingkat kecamatan bersama utusan dari desa-desa menentukan dana bantuan PNPM-MP tahun 2012. Kegiatan yang kedelapan adalah Musyawarah Desa Informasi hasil Musyawarah Antar Desa (MAD), pertemuan dilaksanakan di desa-desa untuk menyampaikan hasil penetapan usulan-usulan yang lolos dan usulan-usulan yang tidak lolos. Para pelaku di tingkat kecamatan menyampaikan usulan yang lolos dan mendapat dana bantuan.

Alur tahapan PNPM-MP yang kedua adalah tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan meliputi 4 kegiatan yaitu; kegiatan yang pertama adalah Persiapan

Pelaksanaan, merupakan rapat koordinasi awal di kecamatan yang difasilitasi oleh Pendamping Lokal (PL), Fasilitator dan Penanggung Jawab Operasional Kegiatan (PJOK) dan selanjutnya pelaksanaan di desa difasilitasi oleh Tim Pengelola Kegiatan (TPK) bersama Kepala Desa/Hukum Tua di desa masing-masing.

Kegiatan yang kedua adalah Pelaksanaan, yaitu melaksanakan seluruh kegiatan sesuai rencana yang ditetapkan dan disepakati melalui Musyawarah Antar Desa (MAD) penetapan usulan serta musyawarah desa informasi hasil musyawarah antar desa. Kegiatan yang ketiga adalah Musyawarah Desa Pertanggung-jawaban, dalam rapat tersebut menyampaikan laporan pertanggung-jawaban pelaksanaan kegiatan oleh Tim Pengelola Kegiatan (TPK) kepada masyarakat termasuk sertifikasi kegiatan, revisi kegiatan dan dokumen kegiatan. Kegiatan yang keempat adalah Penyelesaian Kegiatan, yaitu penyelesaian dari tiap jenis kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembuatan Laporan Penyelesaian Pelaksanaan Kegiatan (LP2K), Realisasi Kegiatan dan Biaya (RKB) untuk menjelaskan bahwa kegiatan telah dilaksanakan, Musyawarah Desa Serah Terima (MDST), Surat Pernyataan Penyelesaian Pelaksanaan Kegiatan (SP3K) dan pembuatan dokumen penyelesaian yaitu dibuatnya satu buku yang secara garis besar berisi tentang Surat Pernyataan Penyelesaian Pelaksanaan Kegiatan (SP3K), Laporan Penyelesaian Pelaksanaan Kegiatan (LP2K), rincian realisasi penggunaan biaya dan lampiran pendukung lainnya.

Alur tahapan PNPM-MP yang ketiga adalah tahap pelestarian, tahap pelestarian meliputi 2 kegiatan yaitu; kegiatan yang pertama adalah Pestaarian atau Pemeliharaan, merupakan tahapan PNPM Mandiri Perdesaan yang menyatakan bahwa pengelolaan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan harus dijamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat desa secara berkelanjutan. Tentang hasil kegiatan, proses pelestarian, komponen pendukung pelestarian, sistem pemeliharaan dan pelatihan pemeliharaan, masyarakat di desa Kuwil dan desa Suwaan telah membentuk tim pelestarian/pemeliharaan drainase yang telah selesai dilaksanakan. Kegiatan yang kedua adalah Evaluasi, dilakukan pada saat kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan selesai dilaksanakan dalam satu fase program. Apabila hasil penilaian dinyatakan terjadi penyimpangan dari rencana, kriteria atau standar

yang ditentukan, maka dilakukan pemeriksaan di lapangan melalui berbagai sumber yang dipercaya.

2. Implikasi PNPM Mandiri Perdesaan pada proses pemberdayaan masyarakat desa Kuwil dan desa Suwaan.

Hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat desa Kuwil dan desa Suwaan tentang PNPM Mandiri perdesaan, masyarakat menyatakan bahwa program tersebut sangat bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat yang aktif mengikuti setiap tahapan. Dampak yang terjadi sejak adanya PNPM Mandiri perdesaan adalah sebagai berikut:

- Terjadi perubahan sejak adanya PNPM Mandiri Perdesaan tahun 2009 di mana pada awalnya masyarakat miskin setiap ada pertemuan hanya diam tetapi sekarang mereka sudah berani memberi usulan-usulan bahkan turut mengambil keputusan.
- Masyarakat miskin memiliki pencaharian/ada pendapatan tambahan, bahkan mereka berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial (kegiatan sarana prasarana mereka bergotong-royong dalam pemeliharaan jalan dan air bersih).
- Masyarakat yang aktif mengikuti berbagai tahapan kegiatan PNPM-MP, mereka telah memiliki pengetahuan dan keterampilan sehingga mereka mampu mengelola dana-pinjaman seperti kegiatan simpan pinjam perguliran mereka berpartisipasi/berswadaya 5% dari besar pinjaman setor Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di kecamatan. Cara mengembalikan pinjaman dana ke Unit Pengelola Kegiatan (UPK) agar dana dapat terkumpul, kelompok membuat arisan, tujuan mereka disamping mengumpulkan dana simpan pinjam mereka juga membicarakan apa saja yang akan mereka bisa berikan untuk kemajuan pembangunan desa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa mekanisme partisipasi masyarakat desa Kuwil dan desa Suwaan dilaksanakan sesuai alur tahapan PNPM Mandiri Perdesaan yaitu pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian/pemeliharaan dan penilaian. Adapun

partisipasi masyarakat berupa memberi masukan, merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan serta berpartisipasi memelihara dan mengevaluasi setiap kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan yang ada di desa. Implikasi PNPM Mandiri Perdesaan terhadap pemberdayaan masyarakat desa Kuwil dan desa Suwaan yaitu terjadi perubahan sosial dalam masyarakat di mana masyarakat telah mampu berbicara dalam setiap musyawarah yaitu memberi masukan dan mampu mengambil keputusan yaitu mengusulkan sesuai kebutuhan. Juga masyarakat memiliki pengetahuan/keterampilan seperti (membuat kue, minyak kelapa murni, beternak dan mampu mengelola dana pinjaman dari PNPM Mandiri Perdesaan sehingga mereka mendapat dana perguliran di samping hal tersebut di atas masyarakat mampu memelihara/ melestarikan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan yang ada di desa mereka.

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan untuk pelaku-pelaku PNPM Mandiri Perdesaan di tingkat kecamatan harus mampu mensosialisasikan setiap tahapan kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan serta memfasilitasi pelaku-pelaku PNPM Mandiri Perdesaan di desa Kuwil dan desa Suwaan agar mereka mampu mengajak sebanyak mungkin masyarakat terlibat dalam kegiatan agar mereka lebih aktif dalam setiap musyawarah/pertemuan sesuai alur tahapan PNPM Mandiri Perdesaan dan pemerintah desa (Hukum Tua) diharapkan dapat memotivasi para pelaku PNPM-MP di desa sehingga masyarakat lebih memahami dan berdaya serta mandiri dalam memenuhi kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ala, A.B. 1996. *Kemiskinan dan Strategi Memerangi Kemiskinan*. Liberty. Yogyakarta.
- Anonim. 2012. *Profil Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 1993. *Panduan Program Inpres Desa Tertinggal*.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Berita Resmi Stastitik, Profil Kemiskinan Di Indonesia*. 2011. BPS. Jakarta.

- Departemen Dalam Negeri. 2009. *PTO Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan*. PNPM. Jakarta.
- Moleong, L. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suharto, E. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Aditama. Bandung.
- Usman, S. 1988. *Memberdayakan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.